

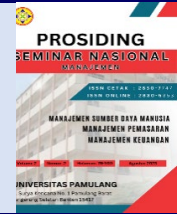


# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1(2) 2022: 238-245

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Di Era Ekonomi Global

Marista Basung<sup>1</sup>, Karolina<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [maristabasung25@gmail.com](mailto:maristabasung25@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p>	<p>Digitalisasi telah menjadi faktor kunci dalam transformasi industri di era ekonomi global. Penggunaan teknologi digital, seperti big data, kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan otomatisasi, memungkinkan industri untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, serta akses pasar global. Digitalisasi juga mempercepat pengambilan keputusan melalui analisis data yang lebih cepat dan akurat, sehingga meningkatkan kemampuan industri untuk merespons perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Dalam konteks daya saing, digitalisasi memfasilitasi penciptaan nilai tambah yang lebih besar, meningkatkan produktivitas, serta memperluas peluang kolaborasi lintas negara. Dengan demikian, adopsi digitalisasi menjadi penting bagi industri untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah tekanan persaingan global yang semakin intensif. Penelitian ini mengkaji dampak digitalisasi terhadap daya saing industri dengan fokus pada manfaat, tantangan, serta strategi yang dapat diimplementasikan guna memaksimalkan potensi digital dalam konteks ekonomi global.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Digitalisasi, daya saing, ekonomi global, teknologi digital, inovasi, produktivitas, literasi digital, infrastruktur.</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p>
<p><b>Keywords:</b> Digitalization global economic competitiveness digital technology innovation productivity digital literacy infrastructure</p>	<p><i>Digitalization has become a key factor in industrial transformation in the global economic era. The use of digital technology, such as big data, artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), and automation, allows industry to increase operational efficiency, product innovation, and global market access. Digitalization also accelerates decision making through faster and more accurate data analysis, thereby increasing the industry's ability to respond to changing markets and consumer needs. In the context of competitiveness, digitalization facilitates the creation of greater added value, increases productivity, and expands opportunities for cross-border collaboration. Thus, the adoption of digitalization is important for the industry to remain relevant and competitive amidst increasingly intensive global competitive pressures. This research examines the impact of digitalization on industrial competitiveness with a focus on the</i></p>

---

*benefits, challenges and strategies that can be implemented to maximize digital potential in the context of the global economy.*

---

## **PENDAHULUAN**

Di era ekonomi global yang semakin kompetitif, industri di seluruh dunia menghadapi tantangan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saingnya. Globalisasi telah membuka pasar internasional, tetapi pada saat yang sama meningkatkan tingkat persaingan diberbagai sector. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar berisiko tertinggal. Salah satu factor utama yang mendorong perubahan ini adalah digitalisasi.

Digitalisasi merujuk pada penerapan teknologi digital dalam proses bisnis, produksi, dan distribusi, yang berperan besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Teknologi digital seperti kecerdasan buatan ( AI ), internet of things ( IoT), Big Data dan cloud computing telah mengubah cara perusahaan beroperasi, menawarkan layanan, dan berinteraksi dengan konsumen. Teknologi ini tidak hanya mempercepat proses produksi, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dan responsi terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.

Dalam konteks daya saing industri, digitalisasi memberikan berbagai manfaat. Pertama, penerapan teknologi digital dapat mengurangi biaya operasional dengan otomatisasi proses dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Kedua, digitalisasi memperluas akses terhadap informasi pasar global, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka sesuai dengan tren dan permintaan konsumen. Ketiga, digitalisasi juga membuka peluang inovasi, baik dalam pengembangan produk maupun model bisnis baru, dapat meningkatkan nilai tambahan dan keunggulan kompetitif.

Namun, meskipun digitalisasi menawarkan banyak keuntungan, ada tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan akses teknologi, biaya implementasi yang tinggi, serta kebutuhan akan keterampilan baru di tenaga kerja. Oleh karena itu, penting bagi industri dan pemerintah untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi digital guna memastikan keberlanjutan daya saing di pasar global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing industri di era ekonomi global, dengan fokus pada peluang, tantangan, serta strategi implementasi yang dapat diterapkan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

## **KAJIAN LITERATUR**

Namun, meskipun digitalisasi menawarkan banyak keuntungan, ada tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan akses teknologi, biaya implementasi yang tinggi, serta kebutuhan akan keterampilan baru di tenaga kerja. Oleh karena itu, penting bagi industri dan pemerintah untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi digital guna memastikan keberlanjutan daya saing di pasar global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing industri di era ekonomi global, dengan fokus pada peluang, tantangan, serta strategi implementasi yang dapat diterapkan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Kajian literatur ini akan membahas berbagai perspektif akademik dan praktis mengenai peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing industri. Beberapa topik utama yang akan dibahas meliputi konsep daya saing industri, teknologi digital yang mendorong perubahan, dan dampak digitalisasi terhadap strategi bisnis serta pasar global.

Konsep Daya Saing Industri: Porter (1985) dalam teori keunggulan kompetitif menyatakan bahwa daya saing suatu industri bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai tambah lebih besar dibandingkan pesaing. Dalam konteks modern, digitalisasi berperan sebagai pendorong utama keunggulan ini dengan memfasilitasi peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan inovasi produk. Menurut Schwab (2016), revolusi industri keempat yang ditandai dengan digitalisasi telah mengubah lanskap kompetitif global, di mana kecepatan inovasi teknologi menjadi faktor utama dalam menentukan daya saing.

Teknologi Digital dan Transformasi Industri: Berbagai teknologi digital telah diidentifikasi sebagai pilar utama transformasi industri, termasuk Internet of Things (IoT), big data, kecerdasan buatan (AI), cloud computing, dan blockchain. Menurut Manyika et al. (2017), teknologi-teknologi ini

memungkinkan integrasi antara sistem fisik dan digital yang memperkuat efisiensi operasional melalui otomatisasi, prediksi kebutuhan konsumen, dan optimalisasi rantai pasokan. Otomatisasi melalui AI, misalnya, memungkinkan penghematan biaya produksi dan peningkatan kecepatan produksi, sehingga memperkuat daya saing perusahaan (Brynjolfsson & McAfee, 2014).

Pengaruh Digitalisasi terhadap Pasar Global: Beberapa studi menunjukkan bahwa digitalisasi telah memperluas akses industri ke pasar global. Menurut Yadav dan Pavlou (2020), digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk mengakses pasar yang lebih luas dan lebih heterogen, serta menawarkan peluang untuk menyesuaikan produk dan layanan berdasarkan preferensi lokal dengan biaya yang relatif rendah. Teknologi digital juga memfasilitasi perdagangan internasional melalui platform e-commerce dan meningkatkan efisiensi logistik global (UNCTAD, 2020). Di sisi lain, digitalisasi memberikan tantangan dalam bentuk meningkatnya persaingan global yang menuntut perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap kompetitif (Gereffi & Fernandez-Stark, 2016).

Tantangan Implementasi Digitalisasi: Meskipun digitalisasi menawarkan berbagai peluang, implementasinya juga membawa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai dan mahal, serta kesenjangan digital antara negara maju dan berkembang (OECD, 2019). Selain itu, transformasi digital memerlukan keterampilan baru di kalangan pekerja. McKinsey (2018) mencatat bahwa banyak industri menghadapi kekurangan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital, yang pada gilirannya dapat membatasi manfaat penuh dari transformasi digital.

Strategi Penguatan Daya Saing Melalui Digitalisasi: Strategi yang direkomendasikan oleh literatur untuk meningkatkan daya saing melalui digitalisasi meliputi investasi dalam teknologi yang tepat, pengembangan keterampilan digital di tingkat tenaga kerja, serta penerapan pendekatan inovatif dalam rantai nilai. Berbagai perusahaan global telah menerapkan inisiatif digital yang berhasil, seperti integrasi IoT untuk optimalisasi rantai pasokan (Ghobakhloo, 2018) dan penggunaan big data untuk analisis prediktif dalam pemasaran (Davenport, 2014). Studi-studi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam digitalisasi sangat bergantung pada kemampuan perusahaan untuk merancang dan melaksanakan strategi digital yang tepat serta mengelola perubahan organisasi secara efektif.

Secara keseluruhan, kajian literatur ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan daya saing industri di pasar global. Namun, untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi digitalisasi, perusahaan harus menghadapi tantangan terkait teknologi, sumber daya manusia, dan strategi implementasi. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak spesifik digitalisasi dalam berbagai sektor industri serta pada negara dengan tingkat perkembangan ekonomi yang berbeda.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan studi kasus untuk mengkaji **peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing industri di era ekonomi global**. Metode ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena digitalisasi dari berbagai perspektif, baik teoritis maupun praktis.

1. Studi Literatur: Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan yang relevan mengenai digitalisasi, transformasi industri, dan daya saing global. Sumber literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, laporan industri, buku, serta laporan dari lembaga internasional seperti OECD, World Economic Forum, dan UNCTAD. Penelitian ini fokus pada literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir guna memastikan relevansi data dan temuan yang mencerminkan kondisi terkini dalam era digital. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "digitalisasi," "daya saing industri," "transformasi digital," dan "ekonomi global" pada basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science.

2. Studi Kasus: Selain studi literatur, penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan digitalisasi di industri. Studi kasus dipilih berdasarkan sektor industri yang telah berhasil mengimplementasikan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Studi kasus ini meliputi perusahaan di sektor manufaktur, teknologi informasi, dan logistik, dengan fokus pada penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, Internet of Things (IoT), dan otomatisasi. Data yang dianalisis mencakup laporan tahunan perusahaan,

wawancara dengan pemangku kepentingan industri, serta data kinerja perusahaan terkait efisiensi operasional dan pertumbuhan pasar.

3. Pengumpulan Data: Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua sumber utama: data sekunder dari literatur yang telah ada dan data primer dari wawancara mendalam dengan para ahli di bidang teknologi digital dan industri. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mendapatkan wawasan mendalam terkait strategi digitalisasi yang diterapkan oleh perusahaan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap daya saing. Responden wawancara terdiri dari eksekutif perusahaan yang bertanggung jawab atas transformasi digital dan pakar teknologi dari lembaga riset.

4. Analisis Data: Data yang diperoleh dari studi literatur dan studi kasus dianalisis secara deskriptif dan tematik. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tren digitalisasi dan daya saing industri secara global. Sementara itu, analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan literatur, seperti dampak teknologi digital terhadap efisiensi operasional, inovasi produk, dan akses pasar global. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, peluang, serta tantangan dalam implementasi digitalisasi yang relevan dengan daya saing industri.

5. Validasi Data: Untuk memastikan validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil studi literatur, data dari wawancara, dan temuan dari studi kasus. Triangulasi ini bertujuan untuk meminimalkan bias serta memperkuat kesimpulan penelitian dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

6. Batasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, keterbatasan akses terhadap data primer di beberapa perusahaan dapat membatasi kedalaman analisis studi kasus. Kedua, penelitian ini terutama berfokus pada industri di negara maju, sehingga hasilnya mungkin kurang mewakili kondisi industri di negara berkembang yang memiliki akses teknologi terbatas. Namun, dengan memperhatikan konteks global, penelitian ini tetap memberikan wawasan yang relevan terkait peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing industri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Digitalisasi telah memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi dan produktivitas operasional di berbagai sektor. Melalui otomatisasi proses dan penggunaan teknologi digital, perusahaan mampu mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Misalnya, dalam sektor manufaktur, penggunaan robot dan sistem otomatisasi memungkinkan produksi yang lebih cepat dan konsisten. Dengan efisiensi yang lebih tinggi, perusahaan dapat menawarkan produk dengan harga yang lebih kompetitif dan meningkatkan profitabilitas.

Digitalisasi mendorong inovasi dengan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan data dan analitik dalam pengembangan produk dan layanan baru. Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI), perusahaan dapat memahami kebutuhan dan preferensi konsumen dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk menciptakan solusi yang lebih relevan dan menarik bagi pelanggan. Perusahaan yang dapat berinovasi lebih cepat cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar di pasar global.

Digitalisasi telah mengubah cara perusahaan menjangkau pelanggan. Melalui platform e-commerce dan pemasaran digital, perusahaan dapat memperluas jangkauan pasar mereka tanpa batasan geografis. Kecil maupun besar, perusahaan kini dapat memasarkan produk dan layanan mereka kepada audiens global. Hal ini sangat penting bagi usaha kecil dan menengah yang sebelumnya mungkin mengalami kesulitan dalam memasuki pasar internasional. Dengan digitalisasi, mereka dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar dan lebih mapan.

Salah satu manfaat utama dari digitalisasi adalah kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar. Dengan data yang tepat, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Penggunaan alat analitik canggih memungkinkan perusahaan untuk memprediksi tren pasar, mengidentifikasi risiko, dan mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Keputusan yang didasarkan pada data memungkinkan perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar.

Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan secara signifikan. Melalui saluran komunikasi digital, perusahaan dapat berinteraksi dengan pelanggan secara lebih langsung dan personal. Teknologi seperti chatbot, aplikasi mobile, dan media sosial memberikan

platform bagi perusahaan untuk menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, dan memberikan dukungan pelanggan secara real-time. Dengan pengalaman pelanggan yang lebih baik, perusahaan dapat meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan, yang berdampak positif pada daya saing.

Infrastruktur digital yang baik memfasilitasi kolaborasi antara perusahaan, tim, dan individu di berbagai lokasi. Dengan alat kolaborasi online, perusahaan dapat bekerja sama secara efektif tanpa batasan geografis. Kolaborasi lintas negara ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang lebih besar, mempercepat inovasi dan pengembangan produk baru. Perusahaan yang mampu berkolaborasi dengan baik cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan global.

Digitalisasi juga dapat membantu perusahaan mengurangi biaya dan risiko yang terkait dengan operasional. Melalui otomatisasi dan pengelolaan rantai pasokan yang lebih baik, perusahaan dapat mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk memantau risiko lebih efektif, seperti ancaman keamanan siber atau ketidakpastian pasar. Dengan mengelola risiko secara proaktif, perusahaan dapat melindungi aset dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka.

Meskipun digitalisasi menawarkan banyak manfaat, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam mengimplementasikannya. Beberapa tantangan tersebut meliputi kebutuhan untuk investasi awal yang besar dalam infrastruktur digital, kurangnya keterampilan digital di antara tenaga kerja, dan risiko keamanan data. Perusahaan harus mengatasi tantangan ini agar dapat sepenuhnya memanfaatkan potensi digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, pelatihan tenaga kerja, dan kebijakan yang mendukung inovasi digital juga penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung digitalisasi.

Perhatikan Wawancara berikut ini:.

### Hasil Wawancara

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Pak Muh	Menurut Anda, bagaimana digitalisasi telah mengubah lanskap ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir?	<b>Efisiensi Operasional dan Inovasi:</b> Teknologi digital telah memungkinkan perusahaan di seluruh dunia untuk mengotomatiskan proses, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya operasional. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT) memungkinkan perusahaan untuk berinovasi lebih cepat, mengembangkan produk dan layanan baru, serta merespons

<p>H. Toriq</p>	<p>kebutuhan pasar dengan lebih baik</p> <p>Apa definisi Anda tentang digitalisasi dan bagaimana hal itu relevan dengan peningkatan daya saing di pasar global?</p>
<p>M. Toha</p>	<p><b>Definisi saya tentang digitalisasi</b> adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek kehidupan, baik di tingkat individu, perusahaan, maupun masyarakat. Digitalisasi melibatkan pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, Internet of Things (IoT), komputasi awan, blockchain, dan perangkat lunak untuk mengubah cara kerja dan interaksi antar manusia, serta meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Digitalisasi tidak hanya terbatas pada penerapan teknologi baru, tetapi juga mencakup perubahan budaya, struktur bisnis, dan pola pikir yang lebih berorientasi pada teknologi.</p> <p>Teknologi digital apa yang menurut Anda memiliki dampak terbesar dalam meningkatkan daya saing? (misalnya, AI, big data, IoT, blockchain, dll.)</p> <p><b>Kecerdasan Buatan (AI):</b> AI memiliki dampak terbesar dalam meningkatkan daya saing karena kemampuannya untuk mengotomatiskan proses, meningkatkan produktivitas, dan memprediksi tren masa depan. AI</p>

<p>M.Rizal</p>	<p>memungkinkan analisis data dalam jumlah besar dengan lebih cepat, mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih cerdas, serta menciptakan personalisasi yang lebih tinggi dalam interaksi pelanggan. Contohnya, chatbot berbasis AI dapat meningkatkan layanan pelanggan, sementara AI dalam manufaktur dapat meningkatkan efisiensi produksi melalui prediksi pemeliharaan mesin.</p> <p>Bagaimana peran infrastruktur digital, seperti akses internet yang cepat dan andal, dalam mendukung digitalisasi dan meningkatkan daya saing?</p> <p>Akses internet yang cepat dan andal memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi digital mutakhir seperti cloud computing, kecerdasan buatan (AI), dan big data. Tanpa infrastruktur digital yang memadai, perusahaan akan kesulitan untuk menjalankan aplikasi-aplikasi berbasis data besar, melakukan analisis real-time, atau menggunakan platform kolaborasi digital yang bergantung pada konektivitas internet yang kuat. Dengan infrastruktur yang baik, perusahaan dapat berinovasi lebih cepat, meningkatkan efisiensi, dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih tepat.</p>
----------------	--

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa digitalisasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan daya saing industri di era ekonomi global. Penerapan teknologi digital seperti kecerdasan

buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan cloud computing memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasokan, serta mempercepat inovasi produk. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi ini secara efektif cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar di pasar global yang dinamis.

Digitalisasi juga memperluas akses ke pasar internasional melalui platform e-commerce dan pemasaran digital, memungkinkan perusahaan dari berbagai skala, termasuk UKM, untuk bersaing di pasar global dengan biaya yang lebih rendah. Selain itu, inovasi produk yang lebih cepat dan layanan berbasis teknologi memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa adopsi digitalisasi menghadapi tantangan, terutama dalam hal biaya investasi awal dan kesenjangan keterampilan digital di tenaga kerja. Perusahaan, terutama di negara berkembang, perlu dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan potensi penuh dari digitalisasi.

Secara keseluruhan, digitalisasi bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan ekspansi pasar. Oleh karena itu, transformasi digital harus menjadi prioritas strategis bagi perusahaan yang ingin mempertahankan dan memperluas daya saing mereka di pasar global yang terus berubah. Perusahaan yang lebih cepat beradaptasi dengan digitalisasi akan berada di garis depan persaingan, sementara yang tertinggal berisiko kehilangan pangsa pasar dan relevansi di masa depan.

## REFERENSI

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W.W. Norton & Company.
- OECD. (2019). *Going Digital: Shaping Policies, Improving Lives*. OECD Publishing
- Schwertner, K. (2017). Digital transformation of business. *Trakia Journal of Sciences*, 15(1), 388-393.